RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN ANESTESI HIPOTENSI TERKONTROL			
	No. Dokumen	Revisi	Halaman	
	0023/SPO/04/I/2016	0	1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TanggalTerbit:	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan		
	12 Januari 2016	des Cold House	. M.V.	
	drg. Said Hassan, M.Kes			
PENGERTIAN	-	estesiumumdenganmenggunak		
rengekiian	acepatuntukmenurunkantekanandarahsertaperdarahansaatoperasi			
TUJUAN	Meminimalkankehilangandarahpadapembedahan sehingga			
	menurunkankebutuhantransfusidarah			
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan			
	Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan			
	Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah			
	1. Premedikasi : lihatprotappremedikasi			
	2. Induksi			
	• Pentothal 5 mg / kgbbatauprofopol 2 – 2,5 mg / kgbb			
	• Narkotikkuat.			
	3. Intubasi			
PROSEDUR	Usahakan ETT nonkinking			
	• MR : sesuaiindikasi			
	• Deep intubation			
	4. Rumatananestesi			
	• Volatil agent			
	• N2O : O2 (hati-hatidifusirongga N2O)			
	• MR (10 – 50% daridosisintubasi)			
	5. UntukinduksiHipotensidapatdiberikan			
	• Nitrosin 1 ampul ( 10 mg / 10cc ) diencerkandenganNaCl 0,9%			
	sebanyak 10 cc dalamspiut 20cc ( berarti 500 mcg / cc )			
	Dosisinisial 25 mcg setiap 5 menitsampai BP sistoloikturun 30%			
	( lebihkurang 80 mmHg ), diberikandengan siring pump			
	Bısajugadience	erkandenganNaCl 0,9% 240	0 ml dalam infusion	

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN ANESTESI HIPOTENSI TERKONTROL				
	No. Dokumen 0023/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 2/2		
	<ul> <li>pump</li> <li>Nitrosindiberikansetelahinduksi</li> <li>6. Monitoring</li> <li>Alatpengukur TD yang disetautomatik interval 5 menit</li> <li>Oksimeterdenyut</li> <li>EKG: lead II</li> <li>7. Pengakhirananestesi</li> <li>Nitrosintidakdiberikanbilahipotensitidakdiperlukanlagi</li> <li>Berikan reversal</li> </ul>				
UNITTERKAIT	Unit Kerja KamarO	perasi			